

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut <sup>1</sup> Anemia adalah keadaan dimana sejumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin di dalam lebih rendah dari biasanya. Anemia merupakan masalah kelainan darah yang sudah umum terjadi karena sel darah merah (eritrosit) sangat rendah, sehingga menyebabkan suatu masalah kesehatan akibat kurangnya hemoglobin pada darah yang membuat terganggunya supply oksigen ke dalam tubuh <sup>2</sup>.

Banyak masyarakat yang tidak mengetahui dan tidak mengerti bahwa yang menderita anemia sering terjadi pada wanita dan remaja putri dibandingkan dengan pria <sup>3</sup>. Remaja putri berusia 10-19 tahun merupakan kelompok yang rawan terkena masalah anemia yang dikarenakan remaja putri mengalami menstruasi setiap bulannya, keinginan memiliki postur tubuh yang bagus sehingga melakukan diet yang tidak benar dan mengurangi makan yang menyebabkan tubuh kekurangan zat-zat yang cukup penting seperti zat besi sehingga dapat membuat keterlambatan pertumbuhan fisik, gangguan perilaku serta emosional, hal tersebut dapat mempengaruhi proses perkembangan dan pertumbuhan sel otak sehingga dapat menimbulkan mudah lapar, lemas, daya tahan tubuh menurun, konsentrasi belajar terganggu, presentasi belajar menurun serta dapat mengakibatkan produktifitas kerja yang rendah <sup>4</sup>

Didunia sepertiga populasi terkena dampaknya masalah anaemia dimana dapat di globalkan satu dari enam orang yang terkena adalah remaja. Anemia pada remaja dapat berdampak negative terhadap fisik seperti kekmampuan, perkembangan, kinerja dan kekebalan pada remaja dimana dapat menimbulkan efek jangka panjang yang bisa terjadi pada kelompok usia lanjut terutama pada kalangan wanita usia subur <sup>5</sup>. akibat jangka panjang anemia pada remaja putri yaitu apa bila remaja putri nantinya hamil akan tidak mampu memenuhi zat-zat gizi bagi dirinya dan janin di dalam kandungannya, anemia pada masa kehamilan juga dapat mengakibatkan meningkatnya frekuensi komplikasi, resiko kematian maternal, angka prematuritas, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan angka kematian perinatal <sup>6</sup>

Penyebab Utama Terjadinya Anemia adalah kurangnya Pengetahuan <sup>7</sup>. Pengetahuan berperan penting dalam perilaku dari remaja itu sendiri terhadap upaya pencegahan anemia. Pengetahuan sangat penting dikarenakan dapat mempengaruhi kesadaran seseorang dalam tindakannya. Yunita dkk (2020) menemukan dalam penelitiannya remaja putri yang mengalami anemia berpengaruh terhadap gizi yang kurang. Pengetahuan menjadi salah satu aspek yang penting yang sangat berpengaruh terhadap kesadaran dan perilaku remaja putri dalam upaya pencegahan anemia <sup>8</sup>.

Anemia Merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi di negara berkembang, Di Eropa sebanyak 3%-12 orang yang mengalami anemia sedangkan di Amerika Serikat sebanyak 2%-10%. termasuk Indonesia yang perkiraan hingga 30% penduduk mengalaminya <sup>9</sup>.

Menurut WHO 2021 Word Health Statistic yang menunjukkan bahwasannya sekitar 29,9% anemia pada wanita usia reproduktif (15-49) didunia dan sejumlah 29,6% berusia 15-49 tahun anemia pada wanita tidak hamil. Dapat dikategorikan bahwasannya usia remaja termasuk di dalamnya <sup>10</sup>.

Di Indonesia prevalensi terjadinya kurang darah sebanyak 21,7% dari data Riskestas Tahun 2018, Berdasarkan jenis kelamin wanita lebih rentan mengalami terjadinya kurang darah yaitu 23,9% sedangkan pada pria sebanyak 18,4%, Berdasarkan Kelompok umur sebanyak 26,4% usia 5-14 penderita kurang darah dan berusia 15-24 tahun sebanyak 18,4%. Hasil Data Rikesdas Provinsi Sumatra Utara 2018 berjumlah 84,6% penderita anemia berusia 15-24 tahun, berjumlah 33,7% berusia 25-34 tahun, berjumlah 33,6% berusia 35-44 dan berjumlah 24% berusia 45-55 Tahun . prevalensi anemia meningkat berjumlah 37,1% - 48,9% mulai dari tahun 2013 hingga 2018 <sup>11</sup>

Dalam upaya meningkatkan kesehatan anak kegiatan lintas sektoral terkait Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) antara penjaringan kesehatan yang merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kusioner bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs

dan 10 SMA/SMK/MA yang meliputi Pemeriksaan status gizi dan anemia , pemeriksaan riwayat kesehatan , dan lain-lain. Terlihat dari data cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan ) peserta didik menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Langkat pada tahun 2021 bahwasannya sejumlah 12.696 peserta didik kelas 10 SMA yang mendapatkan informasi penjaringan kesehatan ( pemeriksaan fisik dan kuesioner) yang meliputi pemeriksaan status gizi dan anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, dan lain-lain hanya berjumlah 9.510 dimana dapat disimpulkan -25% peserta didik kelas 10 SMA yang belum mengetahui informasi tentang pemeriksaan status gizi dan anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan dan lain sebagainya <sup>12</sup>

Menurut Data kemendikbud SMA Negeri 1 Salapian merupakan sekolah favorit yang memiliki jumlah peminat yang banyak di kabupaten Langkat khususnya Kecamatan Salapian, karena SMA Negeri 1 Salapian Merupakan satu-satunya sekolah menengah atas Negeri di Kecamatan Salapian yang memiliki akreditas A. Pengambilan sampel ini dilakukan di SMA Negeri 1 Salapian karena dapat disimpulkan bahwasanya sebagian besar remaja putri di wilayah Kecamatan Salapian bersekolah di SMA Negeri 1 Salapian

Dari hasil wawancara yang sudah saya lakukan di SMA Negeri 1 Salapian tarhadap siswi yang berjumlah 10 orang, bahwasanya mereka belum mengetahui apa itu tentang anemia, bagaimana gejalanya dan penyebabnya, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di SMA Negeri 1 Salapian”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai Berikut “Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di SMA Negeri 1 Salapian “

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1.Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Bagaimana Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia SMA Negeri 1 Salapian

### **C.2.Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui karakteristik remaja putri dan orangtua di SMA Negeri 1 Salapain
2. Untuk mengetahui apakah remaja pernah mengikuti pendidikan kesehatan anemia di SMA Negeri 1 Salapain
3. Untuk mengetahui apakah remaja pernah cek hemoglobin di SMA Negeri 1 Salapain
4. Untuk mengetahui kebiasaan makan pagi remaja di SMA Negeri 1 Salapain
5. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMA Negeri 1 Salapian.

## **D. Manfaat Penelitian**

### a. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan Ilmu pengetahuan dalam bidan penelitian, menambah refrensi pengetahuan remaja putri tentang anemia

### b. Bagi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Salapian

Manfaat penelitian ini bagi remaja putri di SMA Negeri 1 Salapian di harapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk menambah wawan remaja putri mengenai pentingnya memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia , dan juga penelitian ini bisa menjadi salah satu landasan informasi agar remaja putri dapat menangani dan terhindar dari masalah anemia.

### c. Bagi Responden

Sebagai sumber informasi bagi masyarakat dan bahan masukan maupun wawan terkhususnya agar lebih meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang kejadian anemia serta guna mengurangi tingkat masalah kesehatan anemia yang semakin hari semakin meningkat

## **E. Keaslian Skripsi**

Penyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naomi Febina Metami br Ginting

Judul : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia di SMA Negeri sa-lapian

Dengena ini menyatakan bahwasannya hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak atas karya orang lain, maka saya berse-dia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi. Jika ada kemiripan judul atau relevansi dengan penelitian saya, maka tempat dan tahun penelitian tersebut berbeda, beberapa penelitian yang relevansi dengan penelitian saya sebagai berikut:

1. Gambaran Pengetahuan tentang Anemia Gizi Besi pada Remaja di SMP Negeri 1 Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2022, Diana Christin, Yualianty Sanggelorang dan Marsella D Amisi
2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di Tabanan, 2020, Hesteria Friska Subratha, Kadek Sri Ariyanti
3. Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Anemia Pada Remaja Putri SMAN 4 Jaya Pura , 2021, Kristy Spica Gabriela Agaki

**Penulis**

**(Naomi Febina M Br Ginting)**